

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel persepsi kemudahan ( $X_1$ ), kesiapan teknologi informasi ( $X_2$ ), keamanan dan kerahasiaan ( $X_3$ ) terhadap minat perilaku penggunaan *e-filing* ( $Y$ ). Pada penelitian ini, yang menjadi sampel penelitian adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Jakarta Tebet. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 responden. Berdasarkan hasil pengujian analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil diantaranya sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara persepsi kemudahan dengan minat perilaku penggunaan *e-filing*. Hal tersebut menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima. Artinya semakin Wajib Pajak mempersepsikan *e-filing* mudah digunakan maka semakin tinggi minat perilaku penggunaan *e-filing*.
2. Terdapat pengaruh antara kesiapan teknologi informasi dengan minat perilaku penggunaan *e-filing*. Hal tersebut menunjukkan bahwa  $H_2$  diterima. Artinya Semakin tinggi kesiapan teknologi informasi Wajib Pajak, maka semakin tinggi minat perilaku penggunaan *e-filing*.
3. Terdapat pengaruh antara keamanan dan kerahasiaan dengan minat perilaku penggunaan *e-filing*. Hal tersebut menunjukkan bahwa  $H_3$

diterima. Artinya keamanan dan kerahasiaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat perilaku penggunaan *e-filing*. Semakin tinggi tingkat keamanan dan kerahasiaan sistem *e-filing*, maka semakin tinggi juga minat perilaku penggunaan *e-filing*.

## **B. Implikasi**

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, bahwa yang mempengaruhi minat perilaku penggunaan *e-filing* adalah persepsi kemudahan, kesiapan teknologi informasi, keamanan dan kerahasiaan. Oleh karena itu implikasi penelitian yang dapat diambil, diantaranya adalah:

1. Kemudahan dalam mengaplikasikan sistem *e-filing* sangat penting, karena akan berdampak pada ke efektifan pelaporan pajak menggunakan sistem *e-filing* itu sendiri. Untuk itu diperlukan sosialisasi tentang sistem *e-filing* secara lebih mendalam kepada Wajib Pajak, tidak hanya mensosialisasikan bahwa menggunakan *e-filing* mudah dan menghemat biaya serta waktu namun juga mensosialisasikan tentang kemampuan dari sistem *e-filing* itu sendiri.
2. Kesiapan teknologi informasi dari sistem itu sendiri harus lebih ditingkatkan karena sebuah sistem yang mudah dan mampu memberikan manfaat bagi Wajib Pajak dalam melaporkan pajaknya, akan memiliki nilai lebih terhadap sistem tersebut sehingga akan berdampak pada penggunaan sistem yang lebih intensitas dan frekuensi yang tinggi. Dengan memberikan pengetahuan berupa tutorial yang

mudah dimengerti dan diimplementasikan, hal ini akan meningkatkan penggunaan sistem *e-filing*.

3. Direktorat Jenderal Pajak diharapkan mampu meningkatkan keberhasilan sistem *e-filing* dengan terus memperbaiki sistem *e-filing* itu sendiri dan lebih meningkatkan keamanan data dari resiko pengguna, penyimpanan data dan kemampuan *e-filing* dalam mengantisipasi masalah-masalah terkait data. Hal ini berdampak kepada Wajib Pajak yang semakin percaya dan yakin dengan keamanan dan sistem *e-filing* itu sendiri, sehingga minat Wajib Pajak dalam menggunakan *e-filing* semakin tinggi.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka peneliti dapat menyampaikan beberapa saran, anatar lain:

1. Penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diiharapkan peneliti lebih detail dalam mengembangkan penggunaan sistem *e-filing* dengan mengganti atau menambahkan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan minat perilaku penggunaan *e-filing*, serta dapat mengganti tempat penelitian di KPP Pratama yang berbeda atau menggunakan sampel yang berbeda dari penelitian ini. Sehingga diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih lengkap.

## 2. Direktorat Jenderal Pajak

Untuk Direktorat Jenderal Pajak diharapkan membuat sosialisasi perpajakan lebih menarik dan melakukan berbagai cara agar Wajib Pajak merasa tertarik untuk melaporkan dan membayar pajaknya. Dari segi sistem *e-filing* sendiri diharapkan Direktorat Jenderal Pajak lebih meningkatkan kualitas sistem *e-filing*, agar Wajib Pajak merasakan kemudahan dan manfaat dari sistem *e-filing*.

## 3. Responden Penelitian

Untuk responden penelitian diharapkan dapat lebih memahami mengenai informasi perpajakan terutama dalam pelaporan SPT menggunakan media elektronik atau *e-filing*, khususnya bagi Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Jakarta Tebet.